

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasilkegiatan selama Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Kimia Farma 180 adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum melaksanakan PKPA, hendaknya mahasiswa calon Apoteker membekali diri dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan, undang-undang kefarmasian, kode etik profesi, istilah-istilah kefarmasian, serta sistem manajemen dan pengelolaan di apotek sehingga pada waktu PKPA mahasiswa calon Apoteker dapat langsung mengaplikasikan ilmu tersebut secara efektif dan efisien.
- b. Mahasiswa calon Apoteker hendaknya lebih berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi secara maksimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam melakukan praktek kefarmasian di apotek sehingga ketika harus terjun di tengah-tengah masyarakat mahasiswa calon Apoteker telah siap untuk menghadapi setiap tantangan yang ada dan mampu untuk bekerja secara professional.
- c. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan mempelajari pentingnya sistem pengontrolan untuk menghindari kesalahan dalam pengerjaan resep, untuk itu di setiap tahapan pengerjaan resep di bubuhkan paraf mulai dari pemberian harga, peracikan obat, pemberian etiket, dan sampai pada penyerahan obat.

- d. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan mempunyai kemampuan kerja sama yang baik dengan semua karyawan yang terlibat dalam kegiatan operasional di apotek
- e. Perlunya peningkatan penggunaan *Patient Medication Record* (PMR) sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien dan juga untuk menunjukkan peran Apoteker kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Falagas, E. M., and Sofia K. K, 2005, Colistin: The Revival of Polymyxins for the Management of Multidrug-Resistant Gram-Negative Bacterial Infections, *Reviews Of Anti-Infective Agents*, **Clinical Infectious Diseases**, 40:1333–1341.
- Hartini, Y. S. dan Sulasmono, 2007. *Apotek : Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-Undangan Terkait Apotek Termasuk Naskah dan Ulasan Permenkes tentang Apotek Rakyat*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Kemenkes RI dan IAI, 2011. *Pedoman Cara Pelayanan Kefarmasian Yang Baik (CPFB) Good Pharmacy Practice (GPP)*. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia, Jakarta.
- Lacy, F. C., Armstrong, L. L., Goldman, P. M. and Lance, L. L., 2009. *Drug Information Handbook*, ed. 17th. American Pharmacists Association, North American.
- McEvoy, G. K., 2011. *AHFS Drug Information Essential*. American Society of Health-System Pharmacists, Inc., Bethesda, Maryland.
- Medscape, 2015, Interaction Checker Amitriptylin and Insulin Aspartat, [online], <http://reference.medscape.com/drug/levate-amitriptyline-342936#3>, [22 November 2015].

- Medscape, 2015, Interaction Checker Amitriptylin and Insulin Aspartat, [online], <http://reference.medscape.com/drug/levate-amitriptyline-342936#3>, [22 November 2015].
- Medscape, 2015, Interaction Checker Amitriptylin and Metformin, [online], <http://reference.medscape.com/drug/levate-amitriptyline-342936#3>, [22 November 2015].
- Medscape, 2015, Adverse Effect Polymixin E, [online], <http://reference.medscape.com/drug/polymyxinb-342556#4>, [22 November 2015].
- Medscape, 2015, Interaction Checker Insulin Aspartat and Metformin, [online], <http://reference.medscape.com/drug/glucofage-metformin-342717#3>, [22 November 2015].
- Medscape, 2015, Interaction Checker Loratadine and Methyl prednisolone, [online], Medscape, 2015, Interaction Checker Insulin Aspartat and Metformin, [online], <http://reference.medscape.com/drug/glucofage-metformin-342717#3>, [22 November 2015].
- Menkes RI, 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 1980. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 25 Tahun 1980 tentang Perubahan dan Tambahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.26 Tahun*

- 1965 tentang Apotek. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 1993. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/Menkes/Per/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2002. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Menteri Kesehatan. Jakarta.
- Menkes RI, 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psicotropika, dan Prekursor Farmasi*. Menteri Kesehatan. Jakarta.
- Presiden RI, 1997, *Undang-Undang No. 5 tentang Psicotropika*. Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden RI, 2009, *Undang-Undang No. 35 tentang Narkotika*. Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden RI, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Seto, S., Nita, Y. dan Triana, L., 2008. *Manajemen Farmasi : Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*, ed. 2th. Penerbit Universitas Airlangga, Surabaya.

Sweetman, S. C., 2009. *Martindale The Complete Drug Reference*,
ed. 36th. The Pharmaceutical Press, London.